



## Analisis Penerapan Software Accurate dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Konstruksi

Rizqi Amanda Azzahra<sup>1\*</sup>, Mumpuni Wahyudiarti Sitoresmi<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas Tidar, Indonesia

E-mail: [rizqiamanda71@gmail.com](mailto:rizqiamanda71@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [mumpuni@untidar.aac.id](mailto:mumpuni@untidar.aac.id)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi: [rizqiamanda71@gmail.com](mailto:rizqiamanda71@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *Developments in information technology have encouraged businesses to utilize software-based accounting information systems to improve efficiency and accuracy in managing financial data. One of the accounting applications widely used by companies in Indonesia is Accurate. This study aims to evaluate how the implementation of Accurate software can enhance the effectiveness of accounting information systems in the construction sector. The methodology employed in this research is a qualitative approach using a case study. Data were collected through several techniques, including observation, interviews, and document analysis related to the company's financial data management processes. The findings indicate that the use of Accurate software is able to improve the effectiveness of accounting information systems through faster, more accurate, and integrated transaction recording processes. In addition, the utilization of Accurate software enables more systematic financial data processing and financial reporting, thereby reducing recording errors and increasing work efficiency in the company's finance department. In other words, the implementation of Accurate software has the potential to assist construction companies in improving the quality of financial information management and supporting more accurate managerial decision-making.*

**Keywords:** *Accounting Information System; Accurate Software; Construction Company; Effectiveness; Financial Data Management.*

**Abstrak.** Perkembangan dalam bidang teknologi informasi mendorong bisnis untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis perangkat lunak, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan. Salah satu aplikasi akuntansi yang populer di kalangan perusahaan di Indonesia adalah Accurate. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana penerapan software Accurate dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi di sektor konstruksi. Metodologi yang digunakan dalam riset ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan proses pengelolaan data keuangan perusahaan. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan software Accurate mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi lewat proses pencatatan transaksi yang lebih cepat, tepat, dan terintegrasi. Selain itu, pemanfaatan software Accurate juga membuat pengolahan data keuangan dan penyusunan laporan keuangan berjalan lebih sistematis, sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan meningkatkan efisiensi kerja di departemen keuangan perusahaan. Dengan kata lain, penerapan software Accurate berpotensi membantu perusahaan konstruksi dalam meningkatkan mutu pengelolaan informasi keuangan dan mendukung keputusan manajemen dengan lebih akurat.

**Kata kunci:** Efektivitas; Manajemen Data Keuangan; Perangkat Lunak Akurat; Perusahaan Konstruksi; Sistem Informasi Akuntansi.

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak besar terhadap berbagai bidang, termasuk bidang akuntansi. Perusahaan dituntut untuk mampu mengelola informasi keuangan secara cepat, akurat, dan efisien guna mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu komponen penting dalam pengelolaan data keuangan perusahaan. Meskipun demikian, penerapan software akuntansi dalam perusahaan tidak selalu berjalan secara optimal. Dalam praktiknya, masih terdapat

berbagai kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem tersebut, kesalahan dalam penginputan data transaksi, serta proses adaptasi dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi.

Salah satu fenomena yang sering terjadi pada perusahaan konstruksi adalah ketidakteraturan dalam pencatatan transaksi keuangan proyek. Banyaknya transaksi yang terjadi dalam kegiatan proyek, seperti pembelian material, pembayaran sewa alat berat, serta biaya operasional lainnya, seringkali menyebabkan pencatatan transaksi tidak dilakukan secara tepat waktu. Hal ini dapat berdampak pada keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan serta menyulitkan manajemen dalam memantau kondisi keuangan proyek secara akurat.

Berdasarkan berbagai fenomena tersebut, perusahaan konstruksi membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang mampu mengelola data keuangan secara lebih efektif, akurat, dan terintegrasi. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan software akuntansi seperti Accurate. Dengan adanya sistem akuntansi berbasis teknologi, diharapkan proses pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan secara lebih sistematis sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi keuangan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini mencakup orang, data prosedur dan instruksi, perangkat lunak, infrastruktur TI, dan Langkah-langkah keamanan dan pengendalian internal (Sistem et al., 2023).

Accurate Accounting Software adalah program akuntansi dan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pencatatan akuntansi dan keuangan yang sudah mengikuti standar PSAK di Indonesia (Pratiwi et al., 2021).

Namun, sejauh mana sistem ini benar-benar membantu dalam proses operasional masih perlu dikaji lebih dalam, terutama dalam konteks perusahaan dengan beban transaksi pengeluaran kas yang tinggi (Sallam, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan data keuangan, perusahaan dapat memanfaatkan software akuntansi yang terkomputerisasi, salah satunya adalah software Accurate. Software Accurate merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan secara lebih sistematis dan efisien.

Melalui penggunaan software Accurate, proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara otomatis dan terintegrasi sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan serta mempercepat penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh

informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen.

Penggunaan software Accurate dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data keuangan, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan (human error)(Kunci, 2023).

Selain itu, penerapan software Accurate juga dapat meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan melalui fitur otomatisasi yang tersedia dalam sistem(Abadi, 2025).

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana penggunaan software Accurate mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pengolahan data keuangan, ketepatan penyajian laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik bagi manajemen perusahaan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan sebuah alternatif dalam memperkaya pemahaman, serta juga bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian semisal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain(Sutrisno, 2023).

Penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan konstruksi yang menggunakan software Accurate dalam pengelolaan data keuangan. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Untuk penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan salah satu staff keuangan di perusahaan konstruksi yang berhubungan langsung dengan sistem accurate.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup laporan-laporan, buku-buku, dan jurnal- jurnal yang dapat dijadikan referensi.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### ***Observasi***

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses penggunaan software Accurate dalam

pencatatan transaksi keuangan perusahaan. Peneliti juga mengamati proses pengolahan data transaksi keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan triwulanan, mulai dari pencatatan transaksi pada sistem akuntansi, pengelompokan data ke dalam akun-akun yang sesuai, hingga proses penyajian laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan untuk memantau kondisi keuangan, sehingga dapat diketahui bagaimana software tersebut membantu meningkatkan ketepatan pencatatan, efisiensi pengolahan data, serta kemudahan dalam menghasilkan laporan keuangan

### ***Wawancara***

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber yang memiliki informasi terkait dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan staf bagian keuangan pada perusahaan konstruksi untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai penerapan software Accurate accounting software dalam pengelolaan dan pencatatan transaksi keuangan perusahaan. Melalui wawancara ini, peneliti menggali informasi terkait proses penggunaan software Accurate dalam pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk mengetahui manfaat, kendala, serta efektivitas penggunaan software Accurate dalam mendukung sistem informasi akuntansi di perusahaan.

### ***Dokumentasi***

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi perusahaan, seperti laporan keuangan dan data transaksi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Software Accurate di Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan konstruksi telah menggunakan software Accurate dalam mengelola transaksi keuangan perusahaan. Software ini digunakan untuk mencatat berbagai transaksi seperti pembelian bahan material, pembayaran vendor, pencatatan kas dan bank, serta penyusunan laporan keuangan.

Penggunaan software Accurate mempermudah bagian keuangan dalam mencatat transaksi secara sistematis dan terintegrasi. Setiap transaksi yang dimasukkan ke dalam sistem akan secara otomatis mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

## **Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Penerapan software akuntansi dalam perusahaan merupakan salah satu langkah penting untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Dalam perusahaan konstruksi, aktivitas keuangan yang terjadi cukup kompleks, seperti pencatatan biaya proyek, pembelian material, pembayaran kepada vendor, pengelolaan kas dan bank, serta penggajian karyawan. Oleh karena itu, penggunaan software akuntansi seperti Accurate menjadi solusi untuk membantu perusahaan dalam mengelola transaksi keuangan secara lebih sistematis dan terintegrasi.

Software Accurate memungkinkan perusahaan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan secara otomatis melalui berbagai modul yang tersedia, seperti modul penjualan, pembelian, kas dan bank, persediaan, serta laporan keuangan. Setiap transaksi yang diinput ke dalam sistem akan langsung diproses dan tersimpan dalam database sehingga memudahkan perusahaan dalam melakukan pengolahan data keuangan.

Efektivitas merupakan suatu tolak ukur sejauh mana suatu kegiatan atau program dalam mencapai tujuan dan manfaat yang diinginkan oleh organisasi (Indrayanti, 2017).

Penerapan software Accurate memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan, antara lain:

- a. Meningkatkan kecepatan pencatatan transaksi

Proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat karena sistem telah terkomputerisasi.

- b. Mengurangi kesalahan pencatatan

Penggunaan sistem otomatis dapat meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.

- c. Mempermudah penyusunan laporan keuangan

Software Accurate mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.

- d. Meningkatkan efisiensi kerja

Penggunaan software akuntansi membantu staf keuangan dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih efisien.

## **Penggunaan software akuntansi membantu staf keuangan dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih efisien**

Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui beberapa indikator yang menunjukkan sejauh mana sistem mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan. Mulai dari performa (Kinerja) mengukur kemampuan sistem dalam memproses data dan menghasilkan informasi dengan cepat dan tepat waktu, Information (Informasi) menilai

kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem, seperti tingkat keakuratan, kelengkapan, relevansi, dan kemudahan untuk dipahami oleh pengguna, Economy (Ekonomi) menilai efisiensi biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan sistem dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh oleh perusahaan, Control (Pengendalian) menilai kemampuan sistem dalam menjaga keamanan data serta mencegah kesalahan atau penyalahgunaan informasi, Efficiency (Efisiensi) mengukur sejauh mana sistem mampu meningkatkan efisiensi kerja dengan mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam proses pengolahan data.

Penerapan software akuntansi dalam perusahaan konstruksi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran pengelolaan transaksi keuangan perusahaan. Dalam kegiatan operasional perusahaan konstruksi, terdapat berbagai transaksi yang harus dicatat secara tepat dan sistematis, seperti pengeluaran kas kecil (petty cash), pembayaran kepada vendor, serta pencocokan transaksi melalui mutasi rekening bank. Oleh karena itu, penggunaan software akuntansi seperti Accurate dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dalam kegiatan pengelolaan petty cash, software Accurate dapat membantu bagian keuangan dalam mencatat setiap pengeluaran kas kecil yang terjadi dalam operasional perusahaan. Pengeluaran petty cash biasanya digunakan untuk kebutuhan operasional sehari-hari seperti pembelian alat tulis kantor, biaya transportasi, maupun kebutuhan kecil lainnya yang berkaitan dengan kegiatan proyek. Dengan menggunakan software Accurate, setiap transaksi pengeluaran dapat dicatat secara langsung ke dalam sistem sehingga memudahkan perusahaan dalam memantau jumlah saldo kas kecil yang tersedia serta menghindari terjadinya kesalahan pencatatan.

Selanjutnya, dalam kegiatan pengecekan mutasi rekening bank, penggunaan software akuntansi membantu proses pencocokan antara data transaksi yang terdapat pada sistem dengan mutasi rekening yang dikeluarkan oleh pihak bank. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi yang terjadi telah tercatat dengan benar dalam sistem akuntansi perusahaan. Melalui software Accurate, bagian keuangan dapat melakukan proses rekonsiliasi bank dengan lebih mudah karena data transaksi kas dan bank telah tersimpan secara sistematis di dalam sistem.

Selain itu, dalam kegiatan pembayaran invoice kepada vendor, software Accurate juga berperan penting dalam mencatat dan memantau transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan konstruksi biasanya melakukan pembelian material proyek atau penyewaan alat berat dari vendor sehingga proses pembayaran invoice harus dilakukan secara tepat dan terdokumentasi dengan baik. Dengan menggunakan software Accurate, setiap invoice

yang diterima dari vendor dapat dicatat dalam sistem dan dipantau status pembayarannya, sehingga membantu perusahaan dalam mengelola kewajiban pembayaran secara lebih terkontrol.

Dari hasil pengamatan selama kegiatan PKL, penggunaan software Accurate memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan, antara lain meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi keuangan, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta memudahkan bagian keuangan dalam melakukan pengawasan terhadap arus kas perusahaan. Selain itu, sistem yang terintegrasi juga membantu perusahaan dalam mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.

Dengan demikian, penerapan software akuntansi Accurate dapat dikatakan cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan konstruksi. Hal ini terlihat dari kemudahan dalam pencatatan transaksi keuangan, peningkatan efisiensi kerja, serta tersedianya informasi keuangan yang lebih cepat dan akurat bagi pihak manajemen perusahaan. Menurut Varinov dan Setyono (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan software akuntansi Accurate dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kecepatan pengolahan data keuangan, berkurangnya kesalahan dalam pencatatan transaksi, serta kemudahan dalam memantau kondisi keuangan perusahaan secara real time.

### **Kendala pada Penerapan Efektivitas Software Accurate pada Perusahaan Konstruksi**

Penerapan software akuntansi seperti Accurate dalam perusahaan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, terutama dalam hal efisiensi kerja, keakuratan pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan secara cepat. Namun dalam praktiknya, penerapan software tersebut tidak selalu berjalan tanpa kendala. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai hambatan dalam implementasi software Accurate di perusahaan.

### **Kesesuaian Sistem dengan Kebutuhan Perusahaan**

Setiap perusahaan memiliki karakteristik transaksi yang berbeda, termasuk perusahaan konstruksi yang memiliki sistem pengelolaan proyek yang kompleks. Oleh karena itu, terkadang fitur yang tersedia dalam software Accurate belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Menurut (Syukrina, 2022) bahwa keberhasilan penerapan software Accurate dipengaruhi oleh adanya prosedur operasional yang jelas serta penyesuaian sistem dengan kebutuhan operasional perusahaan. Tanpa adanya penyesuaian tersebut, penggunaan software tidak dapat berjalan secara maksimal.

Dalam perusahaan konstruksi, beberapa transaksi proyek seperti pencatatan biaya proyek atau pembagian biaya per proyek terkadang memerlukan pengaturan tambahan dalam sistem.

### **Ketergantungan pada Sistem Teknologi**

Penggunaan software akuntansi membuat perusahaan sangat bergantung pada sistem teknologi seperti komputer, server, dan jaringan internet. Apabila terjadi gangguan pada sistem tersebut, maka proses pengolahan data keuangan dapat terhambat. Menurut (Primanita, 2025) menunjukkan bahwa meskipun software Accurate mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan, perusahaan tetap harus memastikan infrastruktur teknologi yang memadai agar sistem dapat berjalan dengan baik.

### **Proses Implementasi dan Adaptasi Sistem**

Kendala lain yang sering terjadi adalah proses adaptasi sistem ketika perusahaan mulai beralih dari pencatatan manual ke sistem berbasis software. Pada tahap awal implementasi, perusahaan biasanya membutuhkan waktu untuk melakukan pengaturan data awal, penyesuaian akun, serta pelatihan pengguna sistem. Menurut (Kunci, 2023) menunjukkan bahwa walaupun software Accurate mempermudah pencatatan transaksi dan meningkatkan keamanan data, proses penerapan awal memerlukan pemahaman yang baik terhadap alur sistem akuntansi yang digunakan perusahaan.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa penerapan software Accurate pada perusahaan konstruksi memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Software ini mampu membantu perusahaan dalam mempercepat proses pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta mempermudah pengawasan terhadap arus kas perusahaan. Namun demikian, efektivitas penerapan software tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemampuan sumber daya manusia, ketelitian dalam proses input data, kesiapan infrastruktur teknologi, serta adanya prosedur operasional yang jelas dalam penggunaan sistem akuntansi.

Penerapan software ini tidak hanya membantu mempercepat proses pengolahan data keuangan, tetapi juga meningkatkan akurasi informasi keuangan yang dihasilkan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan manajemen secara lebih tepat

Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam penerapan software Accurate. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai penggunaan sistem akuntansi berbasis software. Selain itu, perusahaan juga perlu menyusun prosedur kerja yang jelas dalam proses pencatatan transaksi keuangan agar penggunaan software dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan software akuntansi dapat meningkatkan efisiensi kerja serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan cepat (Hasanah, 2025).

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan software Accurate dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan konstruksi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan software Accurate memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam mendukung pengelolaan data keuangan perusahaan. Software Accurate mampu membantu proses pencatatan transaksi keuangan secara lebih sistematis, terintegrasi, dan terkomputerisasi sehingga mempermudah bagian keuangan dalam mengelola berbagai transaksi yang terjadi di perusahaan.

Penerapan software Accurate terbukti mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, terutama dalam hal kecepatan pencatatan transaksi, ketepatan pengolahan data keuangan, serta kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan. Melalui sistem yang terintegrasi, setiap transaksi yang diinput ke dalam sistem dapat secara otomatis mempengaruhi laporan keuangan perusahaan, sehingga informasi keuangan dapat diperoleh secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, penggunaan software Accurate juga membantu meningkatkan efisiensi kerja staf keuangan karena proses pencatatan dan pengolahan data tidak lagi dilakukan secara manual.

Dalam kegiatan operasional perusahaan konstruksi, penggunaan software Accurate juga mendukung pengelolaan berbagai transaksi keuangan seperti pencatatan pengeluaran petty cash, pengecekan mutasi rekening bank, serta proses pembayaran invoice kepada vendor. Sistem yang terkomputerisasi membantu perusahaan dalam memantau arus kas serta memastikan bahwa setiap transaksi telah tercatat dengan baik dalam sistem akuntansi perusahaan.

Namun demikian, penerapan software Accurate dalam perusahaan konstruksi masih menghadapi beberapa kendala, seperti proses penyesuaian sistem dengan kebutuhan perusahaan, ketergantungan terhadap infrastruktur teknologi, serta proses adaptasi pengguna terhadap sistem baru. Oleh karena itu, efektivitas penerapan software Accurate tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia serta prosedur operasional yang diterapkan dalam perusahaan.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas penerapan software Accurate pada perusahaan konstruksi.

Pertama, perusahaan disarankan untuk memberikan pelatihan secara berkala kepada staf keuangan mengenai penggunaan software Accurate agar mereka dapat memahami fitur-fitur yang tersedia dalam sistem serta mampu mengoperasikan software secara lebih optimal. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia sangat penting untuk meminimalkan kesalahan dalam proses pencatatan transaksi.

Kedua, perusahaan perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang digunakan telah memadai, seperti ketersediaan perangkat komputer yang mendukung serta sistem jaringan yang stabil. Hal ini penting untuk menjaga kelancaran penggunaan software akuntansi dalam proses pengolahan data keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, I. S. A. P. M. P. D. P. 23 D. P. N. P. M. (2025). No title. *Cendekia*, 5(4), 1708-1715. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i4.7088>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting information systems* (11th ed.). Pearson.
- Hall, J. A. (2016). *Accounting information systems* (9th ed.). Cengage Learning.
- Hasanah, U. (2025). Penerapan teknologi akuntansi berbasis cloud: Studi kasus perbandingan software Accurate dan sistem akuntansi offline (Microsoft Excel) di PT. XYZ. *Cendekia*, 5(2), 47-54.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan desain sistem informasi*. Andi Offset.
- Krismiaji. (2015). *Sistem informasi akuntansi*. UPP STIM YKPN.
- Kunci, K. (2023). Penerapan software Accurate pada akuntansi perusahaan di Persekutuan ABC. *Majeko*, 28(1). <https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7473>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Pratiwi, A. E., Susanti, S., Sanjaya, A. R., & Sanjaya, A. R. (2021). Accurate accounting enterprise. *Jurnal Teknologi Informasi*, 3(1), 63-74. <https://doi.org/10.51977/jti.v3i1.402>
- Primanita. (2025). Efektivitas penerapan software accounting (Accurate) dalam pengelolaan laporan keuangan pada PT. XYZ.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson.
- Sistem, J., Akuntansi, I., Dharmawan, W. S., & Artikel, I. (2023). Keuangan berbasis website. *Justian*, 4(1), 74-83. <https://doi.org/10.31294/justian.v4i1.1952>
- Sutrisno. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. NEID. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1). <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16474>
- Syukrina. (2022). Analisis implementasi sistem informasi akuntansi menggunakan software Accurate pada PT Rainbow Tubulars Manufacture. *Unpublished manuscript*, 1-8.